

PERSETUJUAN SKRIPSI

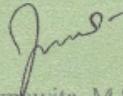
GAMBARAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) SUMBER ILMU
BINAAN SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA
DI KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Mona Sari
NIM/BP : 11776/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

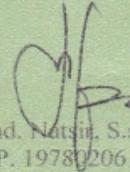
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Hj. Irmawita, M.Si.
NIP. 19620908 198602 2 001

Pembimbing II,



Mhd. Natsir, S.sos.I, M.Pd.
NIP. 19780206 201012 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Publik
Sumber Ilmu Binaan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota
Payakumbuh
Nama : Mona Sari
NIM/BP : 11776/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Irmawita, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si.	4. 

ABSTRAK

Mona Sari : Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sumber Ilmu Binaan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Payakumbuh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi masyarakat dalam mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat Sumber Ilmu Binaan SKB Kota. Hal ini disebabkan oleh ketertarikan pengunjung pada TBM Sumber Ilmu ini yang berlokasi di plaza kota payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan Taman Bacaan Masyarakat Sumber Ilmu binaan SKB Kota di Kota Payakumbuh, yang dilihat dari aspek lokasi, sosialisasi, sarana dan prasarana, waktu, pengelolaan dan koleksi bacaan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menjadi populasi adalah pengunjung 205 orang dan pengelola TBM 5 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15% dari populasi sebanyak 30 orang. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket dan wawancara terstruktur dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: sebagian besar dari pengunjung dan pengelola TBM menyatakan bahwa aspek pemilihan lokasi, pelaksanaan sosialisasi, ketersediaan sarana dan prasarana, penempatan waktu, pelaksanaan pengelolaan dan keadaan koleksi bacaan sudah baik dalam kegiatan taman bacaan masyarakat. Saran secara umum agar masyarakat untuk selalu berkunjung ke TBM untuk mengali ilmu dan informasi agar tidak ada lagi masyarakat yang buta aksara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sumber Ilmu Binaan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota di Kota Payakumbuh”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Ibu Dra. Hj. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mhd. Natsir S.sos.I M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Penilik PLS yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
7. Bapak, Mama, Nenek, Tante dan kakak-kakak yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional.....	8

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	11
1. Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Kajian PLS.....	11
2. Pemilihan Lokasi.....	18
3. Pelaksanaan Sosialisasi.....	20
4. Ketersediaan Sarana dan prasarana.....	22
5. Penempatan Waktu.....	24
6. Pelaksanaan Pengelolaan.....	25
7. Keadaan Koleksi Bacaan.....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Uji Coba Instrumen.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	69
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gambaran Pemilihan Lokasi/Tempat Pada TBM Sumber Ilmu Binaan SKB Kota.....	40
2. Gambaran Pelaksanaan Sosialisasi Pada TBM Sumber Ilmu Binaan SKB Kota.....	43
3. Gambaran Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pada TBM Sumber Ilmu Binaan SKB Kota.....	47
4. Gambaran Penempatan Waktu Pada TBM Sumber Ilmu Binaan SKB Kota.....	50
5. Gambaran Pengelolaan Pada TBM Sumber Ilmu Binaan SKB Kota.....	53
6. Gambaran Keadaan Koleksi Pada TBM Sumber Ilmu Binaan SKB Kota.....	57

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	32
2. Diagram Pemilihan Lokasi TBM Sumber Ilmu Binaan SKB di Kota Payakumbuh.....	41
3. Diagram Pelaksanaan Sosialisasi TBM Sumber Ilmu Binaan SKB di Kota Payakumbuh.....	44
4. Diagram Ketersediaan Sarana dan Prasarana TBM Sumber Ilmu Binaan SKB di Kota Payakumbuh.....	48
5. Diagram Penempatan Waktu TBM Sumber Ilmu Binaan SKB di Kota Payakumbuh.....	51
6. Diagram Pengelolaan TBM Sumber Ilmu Binaan SKB di Kota Payakumbuh.....	54
7. Diagram Keadaan Bahan Bacaan TBM Sumber Ilmu Binaan SKB di Kota Payakumbuh.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Penelitian.....	71
2. Instrumen Angket.....	73
3. Instrumen Wawancara.....	78
4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	82
5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	83
6. Harga Kritis tabel.....	87
7. Rekapitulasi Data Penelitian.....	88
8. Surat Izin Penelitian 1.....	89
9. Surat Izin Penelitian 2.....	90
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Lima Puluh Kota.....	91
11. Surat Pernyataan Telah melaksanakan penelitian.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia telah memasuki era globalisasi yang erat kaitannya dengan modernisasi dan selalu membutuhkan teknologi dan informasi dalam pelaksanaannya. Era globalisasi dapat diartikan sebagai zaman persaingan bebas yakni persaingan baik dari segi perekonomian, pertahanan nasional, perkembangan teknologi dan sebagainya dengan negara-negara lain.

Bangsa Indonesia dalam hal ini dituntut untuk selalu meningkatkan perkembangan teknologi dan informasi dari segala aspek tanpa meninggalkan adat ketimuran yang selalu dianut oleh Bangsa Indonesia sejak jaman sebelum kemerdekaan.

Salah satu penyelesaian yang paling efektif untuk Bangsa Indonesia dalam memasuki era globalisasi adalah peningkatan mutu sumber daya manusia sehingga Bangsa Indonesia dapat disejajarkan dengan Negara-negara maju, dari segi ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hal di atas salah satu lembaga penunjang dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia ialah pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah. Pendidikan nonformal atau dikenal juga dengan pendidikan luar sekolah merupakan salah satu jalur pemerolehan pendidikan di Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat guna terciptanya SDM yang berkualitas. Program pendidikan luar

sekolah mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, taman bacaan masyarakat (TBM), majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah salah satu program pendidikan luar sekolah yang merupakan tindak lanjut dan implementasi dari program pemerintah yang turut mendukung keberhasilan pembangunan dan pengembangan dunia pendidikan.

Peningkatan kualitas sumber daya masyarakat dalam bentuk program taman bacaan ini telah dirintis sejak tahun lima puluhan berupa program kegiatan Taman Pustaka Rakyat (TPR), kemudian diperbaharui pada tahun 1992/1993 dengan adanya program kegiatan TBM. Dengan Program kegiatan TBM ini diharapkan nantinya dapat mewujudkan masyarakat gemar belajar (*learning society*) dengan salah satu indikatornya berupa masyarakat gemar membaca (*reading society*).

Selain itu, dengan kegiatan TBM ini diharapkan pula dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan memperluas wawasan bagi mereka yang telah melek aksara, serta bagi mereka yang putus sekolah atau tamat sekolah tetapi tidak melanjutkan sebagai bekal untuk mengembangkan diri, bekerja atau berusaha secara mandiri dalam setiap aktivitas mereka dalam kehidupan di masyarakat. Terobosan demi terobosan dilakukan oleh Pemerintah Kota payakumbuh dalam meningkatkan minat baca warga kota dibuatlah TBM atau

Taman Bacaan Masyarakat yang penempatannya ada di Balai RW, Kelurahan, Pusat Perbelajaan, tempat rekreasi dan taman-taman kota. Sehingga diharapkan kehadiran Taman Bacaan Masyarakat ini mampu menjangkau masyarakat kelas ekonomi menengah kebawah maupun ekonomi menengah keatas dari segi lokasi dan fasilitas peminjaman gratis yang ditawarkan.

Kehadiran TBM disambut hangat oleh warga Kota Payakumbuh, TBM di tempat umum yang berlokasi di salah satu pusat perbelajaan Kota Payakumbuh ini banyak pengunjung yang datang setiap harinya. Taman Bacaan Masyarakat ini beralamat di Lt. 1 No. A 27-28 Plaza Payakumbuh ini berdiri pada tanggal 1 Februari 2012. Meskipun masih tergolong baru Taman Bacaan Masyarakat ini sudah bisa dikatakan berhasil karena banyaknya pengunjung yang datang setiap harinya keperpustakaan dan pelayanan yang diberikan pada pengunjung Taman Bacaan Masyarakat ini sudah sesuai dengan prosedur pelayanan perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan salah satu petugas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Publik SKB Kota Payakumbuh dapat dikatakan Taman Bacaan ini masih baru berdiri akan tetapi TBM Ruang Publik SKB Kota Payakumbuh ini sudah berhasil yang mana telah sesuai dengan indikator keberhasilan dari suatu taman bacaan masyarakat, yang dibuktikan dengan banyak pengunjung yang datang setiap harinya, koleksi bahan bacaan yang lengkap antara lain seni, olahraga, umum, keterampilan, agama, bahasa, ilmu sosial, teknologi dan filsafat yang disusun rapi berdasarkan nomor buku, sarana dan prasarana yang lengkap. Jumlah orang yang mendaftar sebagai anggota dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Publik SKB Kota Payakumbuh

semenjak awal berdiri samapi sekarang 205 orang pengunjung TBM Sumber Ilmu. Rata-rata pengunjung yang datang setiap harinya baik hanya sekedar membaca atau meminjam dari koleksi buku dari TBM ini ialah 25 orang yang datang setiap harinya.

Indikator keberhasilan suatu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) antara lain sebagai berikut (Direktorat Pendidikan Masyarakat: 2009):

1. Tersedianya koleksi bacaan yang mencerdaskan pembaca.
2. Terlayannya minimal 30 orang pengunjung tetap/pembaca/peminjam bahan bacaan perminggu.
3. Terselenggaranya berbagai kegiatan di bidang peningkatan minat baca masyarakat.
4. Termotivasinya masyarakat untuk membaca.
5. Terangkatnya kualitas SDM masyarakat.

Berdasarkan indikator keberhasilan diatas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Publik SKB Kota Payakumbuh ini sudah dapat dikatakan sebagai suatu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang sudah berhasil dan memiliki persyaratan berdirinya suatu Taman Bacaan Masyarakat yang mana syaratnya ialah mempunyai buku induk, buku pengunjung perpustakaan, kartu anggota perpustakaan, dan formulir pendaftaran anggota Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Publik SKB Kota Payakumbuh.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan TBM Ruang Publik SKB Kota Payakumbuh dalam pelaksanaannya dapat dikatakan berhasil oleh

karena itu penulis ingin mengetahui Gambaran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sumber Ilmu Ruang Publik Binaan SKB di Kota Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi Gambaran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sumber Ilmu Ruang Publik yang Dibina oleh SKB Kota Payakumbuh adalah:

1. Faktor Internal TBM Sumber Ilmu

- a. Lokasi, lokasi TBM di sini ialah dekat dengan keramaian, berada di pusat kota dan mudah dijangkau dari segala arah.
- b. Sosialisasi, pelaksanaan sosialisasi TBM disini dilaksanakan dengan gencar oleh pengelola.
- c. Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana TBM disini lengkap, tempatnya nyaman dan rapi.
- d. Waktu, waktu TBM disini ialah disesuaikan dengan waktu luang masyarakat.
- e. Pengelolaan, pengelolaan TBM disini dilaksanakan dengan baik oleh pengelola dengan begitu sasaran TBM dapat terwujud.
- f. Koleksi, koleksi bacaan disini sudah lengkap, bervariasi dan tersusun dengan rapi.

2. Faktor Eksternal TBM Sumber Ilmu

- a. Minat masyarakat untuk mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat tinggi.
- b. Fasilitas Taman Bacaan Masyarakat yang baik dan nyaman bagi pengunjung.

- c. Dukungan pemerintah setempat terhadap Taman Bacaan Masyarakat Sumber Ilmu

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan ini pada faktor internal TBM Sumber Ilmu yaitu pemilihan lokasi, pelaksanaan sosialisasi, penempatan waktu dan keadaan koleksi bacaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Gambaran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sumber Ilmu Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh di lihat dari aspek pemilihan lokasi, pelaksanaan sosialisasi, penempatan waktu, dan keadaan koleksi bacaan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh:

1. Gambaran keberadaan lokasi di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh.
2. Gambaran pelaksanaan sosialisasi di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh.
3. Gambaran sarana dan prasana di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh.
4. Gambaran penempatan waktu di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh.

5. Gambaran pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh.
6. Gambaran keadaan koleksi bacaan di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran pemilihan lokasi di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh?
2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan sosialisasi di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh?
3. Bagaimanakah gambaran ketersediaan sarana dan prasarana di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh?
4. Bagaimanakah gambaran penetapan waktu di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh?
5. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pengelolaan di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh?
6. Bagaimanakah gambaran keadaan koleksi bacaan di TBM Ruang Publik yang dibina oleh SKB Kota Payakumbuh?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan luar sekolah terutama tentang perpustakaan masyarakat dan sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa tentang salah satu program pendidikan luar sekolah.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan kognitif dan kegiatan pembelajaran di masa yang akan datang dan sarana promosi tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat.

H. Defenisi Operasional

Supaya terdapat kesamaan konsep dalam penelitian ini perlu dijelaskan beberapa istilah penting diantaranya:

1. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Menurut Dirjen PLS (2006: 1) Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah “sebuah lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat”. Jadi TBM merupakan lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan dibidang bahan bacaan berupa, buku, majalah, tabloid, koran, komik dan bahan multi media lainnya yang dilengkapi dengan ruangan membaca.

Taman Bacaan Masyarakat dalam penelitian ini adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Publik SKB Kota Payakumbuh di Kota Payakumbuh yang meliputi:

a. Pemilihan Lokasi

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi yang strategis dan tempat yang nyaman indikatornya adalah dekat dari keramaian mudah dijangkau masyarakat, dekat dari tempat tinggal penduduk, memiliki penerangan, dan suasana nyaman.

b. Pelaksanaan Sosialisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 123) sosialisasi “adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dan dipahami, oleh masyarakat”. Sosialisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pengelola memberikan informasi tentang TBM supaya masyarakat mengenal dan memahami keberadaan TBM.

c. Ketersediaan Sarana Prasarana

Sarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan atau profesi masyarakat, dapat menambah keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Sedangkan prasarana dalam penelitian ini adalah gedung.

d. Penepatan Waktu

Waktu dalam penelitian ini adalah kegiatan membaca di waktu luang yaitu mengisi waktu luang mengunjungi TBM dan menyediakan waktu khusus untuk membaca yaitu menyediakan atau menjadwalkan waktu untuk

mengunjungi TBM misalnya 2 kali seminggu rutin mengunjungi TBM walaupun sibuk dengan kegiatan lain.

e. Pelaksanaan Pengelolaan

Pengertian pengelolaan menurut Wardoyo (1980:41) memberikan definisi sebagai berikut pengelolaan adalah suatu rangkai kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian pengerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari uraian diatas dapatlah pengelolaan dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi.

f. Keadaan Koleksi Buku

Koleksi taman bacaan masyarakat yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya, yang tersusun rapi, dengan sistem pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi, merupakan salah satu kunci keberhasilan Taman Bacaan. Oleh karena itu taman bacaan masyarakat perlu memiliki koleksi bahan pustaka yang relatif lengkap sesuai visi, misi, perencanaan strategis, kebijakan, dan tujuannya.

Koleksi bahan perpustakaan yang baik adalah dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pembaca. Koleksi bahan bacaan yang dimaksud dalam penelitian disini ialah koleksi buku yang banyak, tersusun rapi dan bervariasi.